



RENCANA STRATEGI INKUBASI PONDOK PESANTREN AINUL ULUM

SPELIALISASI: BIDANG LAS LISTRIK

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) ini disusun untuk memberikan arah dan panduan dalam mengembangkan program inkubasi bisnis di bidang Las Listrik di Pondok Pesantren Ainul Ulum. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan operasional bagi pengelola, tenant, serta mitra strategis dalam mendukung keberhasilan inkubator bisnis sebagai salah satu upaya pengembangan ekonomi berbasis pesantren.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok Pesantren Ainul Ulum telah menetapkan bidang Las Listrik sebagai fokus utama dalam model inkubasi bisnisnya. Bidang ini dipilih untuk menjawab kebutuhan pasar sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi para santri dan masyarakat sekitar. Program ini bertujuan mencetak wirausaha dan tenaga kerja kompeten di bidang pengelasan melalui tahapan inkubasi yang sistematis.

1.2. Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi santri dan masyarakat dalam bidang Las Listrik.
2. Membentuk wirausaha baru yang mandiri dan berdaya saing.
3. Mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui jasa dan produk berbasis Las Listrik.

BAB II:

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Visi

Menjadi pusat unggulan pengembangan sumber daya manusia dan bisnis berbasis Las Listrik yang inovatif, berdaya saing, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah.

2.2. Misi:

1. Menyediakan pelatihan Las Listrik berbasis teknologi terkini.
2. Meningkatkan kompetensi dan kemandirian santri serta masyarakat sekitar melalui program inkubasi bisnis.

3. Membangun kemitraan strategis dengan sektor industri untuk penyerapan tenaga kerja.
4. Mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis Las Listrik.

2.3. Tujuan Strategis

1. Melatih minimal 50 peserta per tahun di bidang Las Listrik.
2. Membantu pembentukan 20 usaha baru berbasis pengelasan dalam 5 tahun.
3. Meningkatkan akses pembiayaan dan pasar bagi tenant inkubator.

BAB III ANALISIS STRATEGIS

3.1. Analisis SWOT

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
- Fasilitas pelatihan lengkap.	- Keterbatasan pendanaan awal.
- Dukungan dari pesantren dan masyarakat.	- Belum adanya tenaga ahli bersertifikasi.
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
- Tingginya kebutuhan tenaga pengelasan.	- Persaingan dengan lembaga pelatihan lain.
- Peluang kerjasama dengan industri.	- Fluktuasi kebutuhan pasar tenaga kerja.

3.2. Isu Strategis

1. Tingkat pengangguran yang tinggi di sekitar pesantren.
2. Kebutuhan tenaga pengelasan bersertifikasi di sektor industri.
3. Perluasan pasar untuk produk berbasis Las Listrik.

BAB IV RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Target Jangka Pendek (1 Tahun)

1. Melatih 50 peserta dalam keterampilan dasar dan lanjutan Las Listrik.
2. Menjalankan 5 proyek pengelasan skala kecil sebagai pilot project.

4.2. Target Jangka Menengah (3 Tahun)

1. Membantu 30 tenant membangun usaha mandiri berbasis Las Listrik.
2. Menyediakan layanan sertifikasi untuk 50 tenaga kerja per tahun.
3. Menjalin kemitraan strategis dengan 10 perusahaan industri terkait.

4.3. Target Jangka Panjang (5 Tahun)

1. Membentuk 100 UMKM baru di bidang Las Listrik.
2. Menjadikan pesantren sebagai pusat pelatihan dan sertifikasi Las Listrik terkemuka.

BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI

5.1. Pengembangan Program Pelatihan:

1. Kurikulum berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri.
2. Kolaborasi dengan lembaga sertifikasi untuk program pengelasan.

5.2. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur:

1. Pengadaan alat pengelasan modern.
 2. Pengembangan ruang workshop khusus.
- 5.3. Pendekatan Kemitraan:**
1. Kerjasama dengan perusahaan untuk peluang magang dan kerja.
 2. Dukungan pembiayaan dari pemerintah dan swasta.
- 5.4. Peningkatan SDM Pengelola:**
1. Pelatihan bagi tim pengelola tentang pengelasan dan manajemen bisnis.

BAB VI

PENDANAAN DAN SUMBER DAYA

6.1. Sumber Pendanaan

1. Hibah dari pemerintah dan organisasi donor.
2. Dana internal pesantren.
3. Sponsor dari perusahaan swasta.

6.2. Alokasi Anggaran

Komponen	Persentase (%)
Pelatihan dan Pendampingan	40%
Fasilitas dan Infrastruktur	30%
Operasional dan Pemasaran	20%
Sertifikasi dan Evaluasi	10%

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

7.1. Indikator Keberhasilan:

1. Jumlah peserta yang lulus pelatihan.
2. Persentase tenant yang berhasil membuka usaha.
3. Tingkat kepuasan peserta dan mitra industri.

7.2. Metode Evaluasi:

1. Pemantauan setiap 6 bulan.
2. Laporan kinerja tahunan.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis ini menjadi panduan untuk pengembangan program inkubasi Las Listrik di Pondok Pesantren Ainul Ulum. Dengan pelaksanaan yang terarah, diharapkan program ini mampu memberikan manfaat besar bagi santri, masyarakat, dan perkembangan ekonomi lokal.